

PERENCANAAN PEMBUATAN BANK SAMPAH DI DESA CURUGDede Maulana¹, Sartika Dewi²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

ti20.Dedemaaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹sartikadewi@ubpkarawang.ac.id²**Ringkasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat khusus, yang mana merupakan salah satu implementasi dari tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian Masyarakat. Tema KKN tahun 2023 ini adalah “ Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”. Program SDGs atau Sustainable Development Goals merupakan upaya pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan Pembangunan yang berkelanjutan. Desa curug ini memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan seperti permasalahan BLT, Pengelolaan sampah, Sensus penduduk, dll. Dalam mengatasi salah satu permasalahan tersebut dibuatkanlah suatu perencanaan pembuatan bank sampah guna membantu menyelesaikan salah satu permasalahan terkait pengelolaan sampah yang ada di Desa Curug. Tujuannya perencanaan ini dibuat untuk mengorganisir secara administratif dalam pengelolaan bank sampah, memecahkan permasalahan terkait sampah yang ada di desa curug, membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, serta membuat lingkungan yang bersih dan sehat. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan pendekatan Focus Group Discussion (FGD) dimana penulis menyampaikan konsep perencanaan pembuatan Bank Sampah lalu mendiskusikannya bersama dengan kepala desa dan elemen masyarakat lainnya. Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan pembuatan bank sampah ini akan di kaji lebih lanjut oleh pemerintahan desa dan timnya. Kesimpulannya semoga apa yang telah didiskusikan bisa dilaksanakan secepat mungkin, guna mengatasi salah satu permasalahan terkait pengelolaan sampah yang ada di Desa Curug.

Kata Kunci : SDGs, Perencanaan Bank Sampah, FGD

Pendahuluan

Program SDGs atau Sustainable Development Goals yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai panduan bagi seluruh negara dalam upaya pembangunan desa untuk

5284 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

percepatan pencapaian tujuan Pembangunan yang berkelanjutan. SDGs memiliki 17 point penting, dalam program kerja ini memiliki beberapa kontribusi dalam point-point yang terdapat pada SDGs diantaranya, Kawasan Permukiman dan Desa Berkelanjutan (11), Konsumsi dan Produksi Desa yang sadar lingkungan (12), Pengendalian dan Perubahan Iklim oleh Desa (13), dan beberapa point SDGs lainnya yang memiliki dampak positif bagi masyarakat seperti mengurangi kemiskinan, meningkatkan Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja baru. Jadi kegiatan ini dapat berperan penting dalam mencapai tujuan pada SDGs, terutama yang berkaitan pada lingkungan, pengelolaan limbah dan pembangunan berkelanjutan.

Desa Curug sejarahnya terlebih dahulu ada salah satu permukiman yang bernama kampung munjul, di kampung tersebut terdapat sebuah danau yang bernama danau cilengkeng, di ujung tersebut ada air nyurug atau curugan yang mengalir ke kali citarum, maka pada saat itu oleh masyarakat dibuat nama menjadi Desa, yaitu Desa Curug. Desa Curug merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Curug terdiri dari beberapa Dusun, Ada 8 dusun diantaranya Dusun Cilentah, Krajan 1, Krajan 2, Jalan Bedeng, Munjul Kaler, Munjul Kidul, Komplek POJ, dan Parung Kadali. Menurut Cece Hermawan selaku kepala Desa Curug, Jumlah penduduk di Desa Curug ini pada tahun 2023 +/- 14.000 Jiwa dengan luas wilayahnya yang merupakan industry dan permukiman sekitar 574 Ha. Desa curug ini memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan seperti permasalahan BLT, Pengelolaan sampah, Sensus penduduk, dll, maka dari itu penulis memiliki konsep sederhana untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan terkait pengelolaan sampah dengan melakukan Perencanaan Pembuatan Bank Sampah di Desa Curug.

Dalam lingkungan hidup, sampah merupakan masalah yang harus mendapat penanganan dan pengolahan sehingga tidak menimbulkan dampak lanjutan yang membahayakan. Sampah sudah menjadi masalah nasional dan global (Abdi & Febriyanti, 2020), Memilah sampah langsung dari sumbernya sangatlah penting, pemilahan sampah sangat tidak efisiensi jika dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), karena akan memerlukan sarana dan prasarana yang mahal . Oleh sebab itu pemilahan harus dilakukan di sumber-sumber sampah, seperti perumahan, sekolah, kantor, puskesmas, rumah sakit, pasar, terminal atau tempat umum lainnya dimana manusia melakukan beraktifitas. Pengelolaan sampah meliputi pengurangan, penanganan yang terdiri dari pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengolahan, pembuangan akhir. Kegiata ini dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dan juga untuk

memanfaatkan sampah yang masih layak untuk diolah kembali.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R Recycle, Reuse, Reduce dalam pengelolaan sampah pada sumbernya ditingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada umumnya adalah suatu rekayasa sosial atau social engineering (Permanasari, 2011). Bank sampah adalah tempat mengumpulkan berbagai jenis sampah yang telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya untuk disetorkan ke bank sampah, hasil setoran tersebut akan ditabung dan dapat dicairkan menjadi uang. Sampah-sampah yang disetorkan ke bank sampah dibedakan atas beberapa jenis seperti sampah organik dan non-organik, misalnya sampah plastik, potongan besi, botol kaca, dan sisa sayur maupun buah dan jenis sampah organik lainnya (Juliandoni, 2013)

Tujuan dari perencanaan pembuatan bank sampah ini yaitu untuk mengorganisir secara administratif dalam pengelolaan bank sampah, memecahkan permasalahan terkait sampah yang ada di desa curug, membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, serta membuat lingkungan yang bersih dan sehat.

Metode

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilakukan di Desa Curug yang lokasinya terletak di Jl. Raya curug- kosambi No.18. Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dimana pelaksanaannya dilakukan bersama dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pelaksanaannya dimulai pada tanggal 1 – 31 Juli 2023. Untuk kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 di ruangan kepala desa.

Target Subjek

Sasaran dalam kegiatan ini adalah untuk Pemerintah dan Masyarakat Desa Curug yang nanti harapannya bisa di lakukan oleh pemerintahan Desa Curug sendiri. Target dalam penyusunan laporan ini adalah membuat perencanaan pembuatan bank sampah di Desa Curug.

Instrumen

Perencanaan pembuatan bank sampah ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Focus Group Discussion (FGD) dimana penulis menyampaikan konsep perencanaan pembuatan Bank Sampah ini serta apa tanggapan dari pemerintah desa dan perwakilan dari

masyarakat sehingga dapat saling memberi masukan atau informasi terkait kegiatan pembuatan bank sampah ini. FGD ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 di ruangan Kepala Desa dan dihadiri oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa, Perwakilan BPD dan perwakilan Masyarakat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

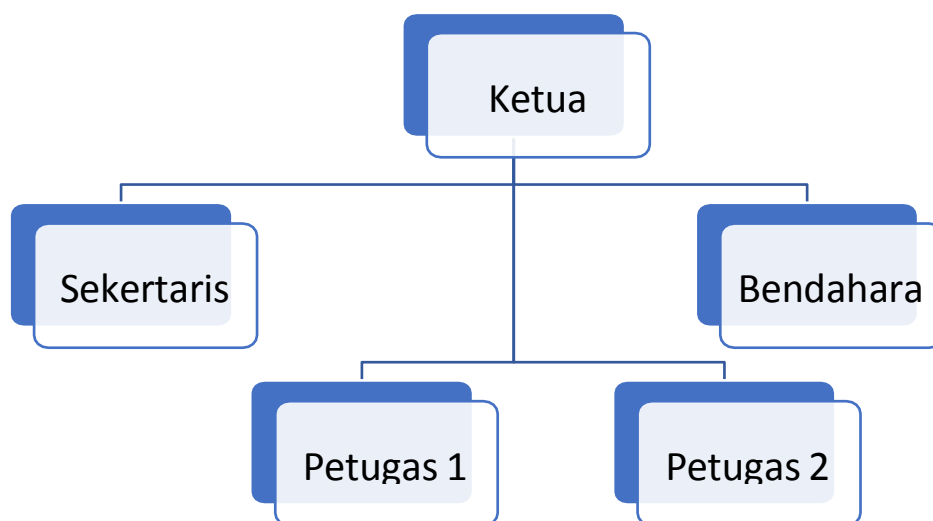
Perencanaan Pembuatan Bank Sampah ini menjadi sebuah rekomendasi untuk pemerintah Desa Curug untuk memudahkan dalam proses pengelolaan bank sampah nantinya. Berdasarkan tujuan Bank Sampah ini yaitu untuk mengelola permasalahan sampah yang ada di desa curug. Dalam proses pembuatan bank sampah ini ada beberapa hal yang harus dilakukan agar pengelolaan bank sampah nantinya berjalan dengan optimal. Tahapat-tahapan tersebut diantaranya :

1. Melakukan perizinan pemerintah desa

Tahapan ini yaitu Meminta perizinan dari desa atau pihak berwenang setempat terkait pembuatan bank sampah memiliki beberapa tujuan penting. Perizinan ini diperlukan untuk memastikan bahwa pembuatan dan operasional bank sampah nantinya berjalan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku, serta untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat

2. Membuat structural kepengurusan bank sampah

Struktur ini membantu dalam pembagian tugas, tanggung jawab, dan informasi antara berbagai anggota tim yang terlibat dalam kegiatan bank sampah. Nantinya kepengurusan bank sampah di Desa Curug terdiri:



Tugas-tugas dari bagian tersebut adalah :

1. Ketua

Ketua bank sampah memiliki pengetahuan tentang konsep bank sampahnya sendiri, cekatan dan ulet untuk bisa memantau bank sampah, tugasnya memberikan dan mengeluarkan kebijakan untuk pengembangan bank sampah dalam rapat pengurus, serta mencari atau menghubungi pengepul atau pelapak sampah yang ada di desa curug untuk dijadikan partner kerja dalam kegiatan ini, menyiapkan tempat dan akomodasi untuk bank sampah

2. Sekertaris

Tugas dan tanggung jawab sekertaris adalah menyiapkan buku administrasi atau buku tabungan, membuat structural organisasi, membuat jadwal kerja, membuat rekap data bank sampah, serta membuat laporan jika diperlukan.

3. Bendahara

Tugas dan tanggung jawab bendahara adalah mengetahui keuangan yang ada di bank sampah, melakukan pembelian barang dan pelaporan keuangan terkait bank sampah desa curug.

4. Petugas 1 dan 2

Petugas 1 dan 2 memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama, yang mana tugasnya adalah mencatat kegiatan pemasukan dan pengeluaran sampah dari warga ke pengepul, membuat laporan pembukuan, mengawasi buku tabungan warga, melakukan penimbangan ketika waktu pengumpulan sampah, melakukan pemilahan sampah, melakukan pengepakan sampah sebelum dikirim ke pengepul, melakukan pengiriman sampah ke pengepul.

3. Prosedur pengelolaan bank sampah

Prosedur pengelolaan bank sampah merupakan langkah atau tahapan operasional yang harus diikuti oleh petugas bank sampah dalam pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Tujuannya adalah untuk menjalankan kegiatan bank sampah dengan efisien, aman, dan efektif. Adapun prosedur yang telah dibuat:

1. Pertama, masyarakat datang ke tempat bank sampah dengan membawa sampah yang sudah di pisahkan berdasarkan jenisnya.
2. Kedua, setiap jenis sampah akan timbang menggunakan timbangan oleh petugas, dimana setiap jenis sampah memiliki nilai jual tersendiri yang berbeda.
3. Selanjutnya, hasil timbangan akan di tulis di buku tabungan nasabah dan akan di

rekap di buku rekap bank sampah serta di tanda tangani oleh nasabah dan petugas.

4. Setelah ditulis, nasabah bisa mengambil saldo tersebut setiap bulannya 1 atau 2 kali pada tanggal yang sudah di tentukan.
 5. Sampah yang telah dikumpulkan di kemas menggunakan karung dan dipisahkan berdasarkan jenisnya.
 6. Kemudian, sampah tersebut di angkut ke mobil sampah untuk di bawa ke penjual.
 7. Terakhir, sampah tersebut akan di timbang ulang oleh pihak penjual Hasil penjualan sampah tersebut nantinya akan disimpan di bendahara untuk melakukan rekap data antara buku tabungan warga dan buku rekap data bank sampah.
4. Pembukuan dan Tabungan Bank Sampah

Pembukuan bank sampah melibatkan pencatatan semua transaksi keuangan dan operasional. Ini meliputi penerimaan, pengeluaran, dan saldo keuangan bank sampah. Sedangkan Tabungan bank sampah adalah program di mana anggota/masyarakat bank sampah nantinya dapat menyimpan uang atau imbalan dari hasil mereka dalam kegiatan pengumpulan sampah-sampah tersebut.

PEMBUKUAN BANK SAMPAH														
NO	TANGGAL	NAMA	NO. NASABAH	NIK (KK)	JENIS SAMPAH								Total	
					KERTAS		KARDUS		KALENG		PLASTIK			
					Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp
1	21/07/2023	DEDEM	01	1234567890	1	2.000	1	3.000	1	1.500	3	3.500	6	10.000
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														

14														
15														

Tabel 1. Pembukuan Bank Sampah

Sumber : Penulis

KARTU TABUNGAN MASYARAKAT							
NO. NASABAH	01						
NAMA	DEDEM						
ALAMAT	KRAJAN 1						
NO. HP	8381991919						
NO	TANGGAL	BERAT (Kg)	HARGA (Rp)	SALDO MASUK (Rp)	SALDO KELUAR (Rp)	TOTAL SALDO (Rp)	TTD PETUGAS
1	21/07/2023	6	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp -	
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Tabel 2. Kartu Tabungan Masyarakat

Sumber : Penulis

5. Rencana anggaran biaya bank sampah

RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk bank sampah ini adalah bagian yang merincikan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan, operasional, dan pengembangan bank sampah. Penulis telah melakukan perkiraan RAB tahap awal dalam pembuatan bank sampah sebagai berikut.

RENCANA ANGGARAN BIAYA BANK SAMPAH					
NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	KETERANGAN
1	Kartu tabungan	10	Rp 1.000	Rp 10.000	PCS
2	Buku rekap	4	Rp 15.000	Rp 60.000	PCS
3	Karung	12	Rp 6.000	Rp 72.000	PCS
4	Timbangan	1	Rp 35.000	Rp 35.000	PCS

5	Biaya administrasi	1	Rp 50.000	Rp 50.000	PRINT
6	Biaya sewa tempat/lahan	1	RP 500.000	Rp 500.000	
7	Biaya lain lain	1	Rp 200.000	Rp 200.000	
TOTAL				Rp 927.000	

Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya Bank Sampah

Sumber : Penulis

6. Tahap Sosialisasi Bank Sampah

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam perencanaan pembuatan bank sampah, yaitu tahap sosialisasi kepada masyarakat desa. Sosialisasi bank sampah ke masyarakat adalah langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah dan daur ulang.

Setelah melakukan Focus Group Discussion (FGD) bersama kepala desa dan beberapa elemen masyarakat lainnya, perencanaan pembuatan bank sampah ini sangatlah bagus dan mendapatkan respon yang baik serta kegiatan ini nantinya akan di kaji terlebih dahulu oleh pemerintah desa dan timnya.



Gambar 1. Penyerahan Proposal dan Rancangan Perencanaan Pembuatan Bank Sampah

Sumber : Penulis

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang didapat pada saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten karawang yaitu masyarakat di Desa Curug masih belum memahami bagaimana caranya memilah sampah-sampah menjadi suatu barang bekas yang bernilai.

Maka dengan itu penulis telah merencanakan pembuatan bank sampah ini yang nantinya bank sampah tersebut bisa di gunakan sebagai penghasilan tambahan dari masyarakat Desa Curug serta membuat lingkungan Desa Curug ini semakin menjadi bersih dan sehat. Rekomendasi yang dapat disampaikan untuk kedepannya yaitu semoga hasil dari pengkajian bank sampah ini dapat selesai dengan cepat dan dapat segera direalisasikan untuk bisa digunakan oleh masyarakat Desa Curug

Daftar Pustaka

- Abdi, M. K., & Febriyanti, N. (2020). Penyusunan strategi pemasaran Islam dalam berwirausaha di sektor ekonomi kreatif pada masa Pandemi Covid-19. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(2), 160-178.
- Ghazi Tikamori, H. N. (2022, Agustus). Perencanaan Mesin Mixing Kopi dan Gula Otomatis Dalam Skala Kecil. 2(2).
- Juliandoni, A. (2013). Pelaksanaan Bank Sampah dalam Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan. Samarinda: Fakultas Hukum Universitas Mulawarman
- Permanasari, D. (2011). Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah yang Berbasis Masyarakat. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan